

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK SISWA LAKI-LAKI KELAS XII DI  
SMAN "Y" SEMARANG

RAUMANEN AFRIANA LOMBOAN – 25010110141066

(2014 - Skripsi)

Berdasarkan survei Global Adult Tobacco Survey, Indonesia menduduki posisi pertama prevalensi perokok aktif tertinggi, yaitu 67% laki-laki dan 2,7% wanita. Data menunjukkan, 5,4% penduduk usia 10-14 tahun di Kota Semarang mulai merokok setiap hari. Jumlah perokok laki-laki terus meningkat dan usia mulai merokok semakin dini. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok siswa laki-laki kelas XII di SMAN "Y" Semarang. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan case control. Populasi 166 siswa dengan total sampel 76 siswa terdiri dari 38 sampel kasus, dan 38 sampel kontrol. dengan perbandingan 1:1 Diperoleh melalui sistem random sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik Chi Square (taraf signifikan 0,05). Hasil analisis univariat menunjukkan usia responden terbanyak pada usia 17 tahun (86,8%). Responden memiliki sikap yang tidak mendukung perilaku tidak merokok (78,9%), ketersediaan terhadap rokok besar (59,2%), uang saku tersebar rata (50%), ada keluarga perokok (57,9%), paparan iklan rokok rendah (50%), pola asuh orang tua mayoritas demokrasi (75%). Dari Analisis Bivariat didapatkan tidak ada hubungan antara umur responden ( $p = 0,556$  OR= 2,05), pendidikan orang tua ( $p=0,287$  OR= 0,457), pengetahuan ( $p=0,169$  OR=0,529), adanya anggota keluarga responden yang perokok ( $p=0,063$  OR=2,40), penghasilan keluarga ( $p=0,818$  OR=1,11), pola asuh orang tua ( $p=0,185$  OR=2,04). Sedangkan untuk uang saku ( $p=0,022$  OR=2,93), sikap ( $p=0,000$  OR=31,87), paparan iklan ( $p=0,000$  OR=8,5), ketersediaan rokok di lingkungan responden ( $p=0,002$  OR=4,43), artinya terdapat hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan Perilaku merokok siswa laki-laki kelas XII. Saran yang dapat diberikan adalah, adanya pengawasan uang saku oleh orang tua, dan diadakannya penyuluhan berkaitan dengan bahan pembungkus dan jenis isi rokok pada setiap siswa baru

**Kata Kunci:** rokok, remaja laki-laki, faktor-faktor berisiko